

# PENGEMBANGAN USAHA PENGELOHAN CEMILAN AKAR PINANG CRISPY DI DESA KOTA RADEN, KEC. AMUNTAI TENGAH, KAB. HULU SUNGAI UTARA

Ary Yudianto<sup>1</sup>, Eka SANTI Agustina<sup>2</sup>, Haris Fadillah<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai  
e-mail: aryyudianto69@gmail.com

## Abstrak

Pengabdian masyarakat ini berjudul "Pengembangan Usaha Pengelohan Cemilan Akar Pinang Crispy di Desa Kota Raden, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara". Desa Kota Raden memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy, namun menghadapi tantangan seperti keterbatasan pengetahuan dan akses pasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat melalui pelatihan keterampilan, diversifikasi produk, dan pemasaran yang efektif. Metode yang digunakan adalah survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan lokal, dan pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat. Implikasi dari kegiatan ini adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pemanfaatan optimal potensi alam. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Kota Raden dan memberikan saran untuk pengembangan usaha di masa depan, termasuk penguatan pelatihan, diversifikasi produk, dan kolaborasi yang lebih luas.

**Kata Kunci:** Pengembangan Usaha, Pemberdayaan Ekonomi Lokal, Pelatihan Keterampilan, Diversifikasi Produk. Peningkatan Kesejahteraan.

## Abstract

This community service project is titled "Development of Crispy Betel Nut Root Snack Business in Kota Raden Village, Central Amuntai District, North Hulu Sungai Regency". Kota Raden Village has great potential for developing crispy betel nut root snacks, but faces challenges such as limited knowledge and market access. The project aims to enhance the economic potential of the community through skill training, product diversification, and effective marketing. The methods used include field surveys, interviews with local stakeholders, and a participatory approach in conducting training and business assistance. The results show an increase in knowledge, skills, and community welfare. The implications of this project include improved community welfare, local economic empowerment, and optimal utilization of natural potential. In conclusion, this project successfully had a positive impact on the Kota Raden Village community and provided recommendations for future business development, including strengthening training, product diversification, and broader collaboration.

**Keywords:** Business Development, Local Economic Empowerment, Skills Training, Product Diversification. Increased Welfare.

## PENDAHULUAN

Desa Kota Raden, yang terletak di Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, memiliki kekayaan alam yang melimpah, termasuk keberadaan pohon pinang yang tumbuh subur di sekitar wilayah desa tersebut. Pohon pinang bukan hanya menjadi bagian dari lanskap alam, tetapi juga menjadi bagian penting dalam kehidupan masyarakat Desa Kota Raden. Di samping digunakan sebagai bahan baku pembuatan berbagai produk, seperti sirup pinang dan gula merah, akar pinang juga memiliki potensi untuk diolah menjadi cemilan yang memiliki nilai jual tinggi.

Dalam beberapa tahun terakhir, telah dilakukan berbagai kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Kota Raden, yang berfokus pada pengembangan potensi lokal dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Beberapa di antaranya termasuk pelatihan pembuatan sirup pinang dan gula merah, yang berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengolah hasil bumi menjadi produk bernilai tambah. Selain itu, terdapat juga program pelatihan kewirausahaan yang membantu masyarakat mengembangkan usaha kecil berbasis produk lokal.

Namun, usaha pengelohan cemilan akar pinang crispy masih tergolong minim di Desa Kota Raden. Salah satu kendala utama adalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan akar

pinang menjadi cemilan yang berkualitas dan memiliki daya saing di pasar. Selain itu, akses terhadap pasar yang luas juga menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha lokal di desa ini.

Dalam beberapa tahun terakhir, terjadi pergeseran pola konsumsi masyarakat yang lebih cenderung memilih makanan ringan atau cemilan sebagai alternatif camilan sehari-hari. Hal ini menjadi peluang besar bagi pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy, yang dapat menjadi produk unggulan Desa Kota Raden. Namun, untuk dapat memanfaatkan peluang ini secara optimal, diperlukan adanya pendekatan yang komprehensif dalam pengembangan usaha, mulai dari peningkatan kualitas produk hingga pemasaran yang efektif.

Dengan melihat potensi dan peluang tersebut, kami, sebagai tim pengabdian masyarakat, memandang perlu untuk melakukan intervensi dengan mengembangkan usaha pengolahan cemilan akar pinang crispy di Desa Kota Raden. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan dukungan yang komprehensif kepada para pelaku usaha lokal, mulai dari pelatihan keterampilan pengolahan, bantuan peralatan produksi, hingga pendampingan dalam pengembangan strategi pemasaran.

Selain memberikan manfaat ekonomi langsung bagi pelaku usaha, pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kualitas hidup. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada tingkat individu, tetapi juga pada tingkat kolektif dan sosial di Desa Kota Raden.

Melalui laporan kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang telah dicapai dalam mengembangkan usaha pengolahan cemilan akar pinang crispy di Desa Kota Raden. Tujuan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Kota Raden dalam pengolahan akar pinang menjadi cemilan crispy yang berkualitas. Membantu pengusaha lokal di Desa Kota Raden untuk mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk produk cemilan akar pinang crispy. Mendorong terciptanya kemandirian ekonomi masyarakat Desa Kota Raden melalui pengembangan usaha pengolahan cemilan akar pinang crispy.

## **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dan berbasis kerjasama. Pendekatan ini melibatkan aktifitas kolaboratif antara tim pengabdian masyarakat, pemerintah daerah setempat, masyarakat Desa Kota Raden, dan stakeholder terkait lainnya. Pendekatan partisipatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

### **Deskripsi Lokasi Penelitian**

Desa Kota Raden merupakan desa yang terletak di Kecamatan Amuntai Tengah, Kabupaten Hulu Sungai Utara, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena memiliki potensi alam berupa pohon pinang yang melimpah serta kesediaan masyarakat untuk terlibat dalam pengembangan usaha pengolahan cemilan akar pinang crispy. Desa Kota Raden memiliki luas wilayah sekitar 100 hektar dengan topografi dataran rendah dan mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani.

### **Prosedur Pelaksanaan Kegiatan**

1. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan: Tahap pertama dalam prosedur pelaksanaan kegiatan adalah mengidentifikasi potensi dan kebutuhan masyarakat Desa Kota Raden terkait pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy. Ini melibatkan survei lapangan, wawancara dengan para petani, pengusaha lokal, dan tokoh masyarakat untuk memahami kondisi eksisting dan kebutuhan yang harus dipenuhi.
2. Perencanaan Kegiatan: Berdasarkan hasil identifikasi, tim pengabdian masyarakat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, termasuk pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, promosi, dan kegiatan lainnya. Rencana kegiatan ini disusun dengan memperhatikan tujuan, sasaran, dan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelatihan keterampilan pengolahan akar pinang, pendampingan dalam pengembangan usaha, serta promosi produk dilakukan secara bertahap dan melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat.
4. Monitoring dan Evaluasi: Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah

ditetapkan. Hasil monitoring dan evaluasi ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian kegiatan jika diperlukan.

5. Pengukuran Dampak: Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan pengukuran dampak untuk mengevaluasi kontribusi kegiatan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat Desa Kota Raden secara keseluruhan.

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini didesain untuk memastikan bahwa pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy dilakukan secara sistematis dan terarah, dengan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Potensi Cemilan Akar Pinang Crispy

Cemilan akar pinang crispy merupakan salah satu produk olahan yang memiliki potensi besar di berbagai daerah di Indonesia, termasuk Desa Kota Raden. Akar pinang memiliki rasa yang unik dan kaya serat, sehingga dapat diolah menjadi cemilan yang lezat dan memiliki nilai jual yang tinggi. Selain itu, kandungan nutrisi dalam akar pinang, seperti serat, vitamin, dan mineral, menjadikannya sebagai alternatif camilan yang sehat.

Pengolahan akar pinang menjadi cemilan crispy juga memiliki nilai tambah yang signifikan. Proses pengolahan yang meliputi perendaman, penggorengan, dan penyajian dengan berbagai varian rasa memberikan variasi produk yang menarik bagi konsumen. Berbagai inovasi dalam pembuatan cemilan akar pinang crispy, seperti penambahan bahan tambahan dan teknik pengemasan yang menarik, dapat meningkatkan daya tarik produk ini di pasaran.

Selain itu, cemilan akar pinang crispy juga memiliki daya tahan yang relatif lama dan dapat dikemas dalam berbagai ukuran, mulai dari kemasan kecil untuk konsumsi individual hingga kemasan besar untuk dijual secara massal. Hal ini memungkinkan produk ini untuk dijual di berbagai tempat, seperti warung, toko, pasar tradisional, bahkan toko online, sehingga meningkatkan aksesibilitas konsumen terhadap produk tersebut.

Potensi pengembangan cemilan akar pinang crispy juga didukung oleh tren konsumsi masyarakat yang semakin menyukai makanan ringan dan camilan. Masyarakat modern cenderung mencari camilan yang tidak hanya lezat, tetapi juga sehat dan bervariasi. Cemilan akar pinang crispy dengan cita rasa yang khas dan bahan baku alami dapat memenuhi kebutuhan konsumen akan camilan yang sehat dan berkualitas.

Dari segi ekonomi, pengembangan usaha pengolahan cemilan akar pinang crispy memiliki potensi untuk meningkatkan pendapatan masyarakat desa, terutama bagi para petani atau pengolah akar pinang. Dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap produk ini, akan tercipta peluang untuk pengembangan usaha mikro dan menengah di sektor agribisnis, serta peningkatan kesejahteraan bagi masyarakat desa yang terlibat dalam produksi dan pengolahan akar pinang.

Potensi cemilan akar pinang crispy juga dapat menjadi salah satu solusi dalam diversifikasi produk olahan lokal yang dapat menjadi daya tarik pariwisata daerah. Produk ini dapat menjadi oleh-oleh khas dari Desa Kota Raden yang memperkaya pengalaman wisatawan dan membantu mempromosikan potensi wisata kuliner lokal.

Dengan demikian, potensi cemilan akar pinang crispy sebagai produk olahan lokal memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan ekonomi lokal, memanfaatkan potensi alam yang ada, serta memenuhi kebutuhan konsumen akan makanan ringan yang berkualitas dan sehat.

### Tantangan dalam Pengembangan Usaha

1. Keterbatasan Pengetahuan dan Keterampilan: Salah satu tantangan utama dalam pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy adalah keterbatasan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan akar pinang. Banyaknya proses dan teknik yang harus dikuasai, seperti perendaman, penggorengan, dan penambahan bahan tambahan, memerlukan pelatihan dan pendampingan yang memadai bagi para pelaku usaha.
2. Kualitas Bahan Baku: Kualitas akar pinang yang digunakan sebagai bahan baku sangat mempengaruhi kualitas akhir dari cemilan akar pinang crispy. Tidak semua akar pinang memiliki kualitas yang baik untuk diolah menjadi cemilan crispy. Oleh karena itu, perlu dipastikan pasokan bahan baku yang konsisten dan berkualitas untuk menjaga kualitas produk.
3. Hambatan Teknologi: Dalam proses produksi, penggunaan teknologi yang terbatas dapat menjadi hambatan. Misalnya, ketersediaan peralatan pengolah yang memadai dan terjangkau harga, serta

pengetahuan tentang teknologi pengemasan yang tepat agar produk dapat bertahan lebih lama dan tetap segar.

4. **Persaingan Pasar:** Persaingan pasar yang ketat, baik dari produk sejenis maupun dari produk cemilan lainnya, menjadi tantangan yang signifikan. Para pelaku usaha perlu memiliki strategi pemasaran yang efektif dan berbeda untuk membedakan produknya di pasar yang ramai.
5. **Akses Pasar yang Terbatas:** Terbatasnya akses pasar, baik secara lokal maupun regional, menjadi kendala dalam memasarkan produk cemilan akar pinang crispy. Diperlukan upaya untuk memperluas jaringan distribusi dan mencari peluang pasar yang lebih luas, seperti toko modern, restoran, dan bahkan pasar ekspor.
6. **Perubahan Selera Konsumen:** Perubahan selera dan preferensi konsumen juga menjadi faktor yang perlu diperhatikan. Para pelaku usaha harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap tren pasar dan terus mengembangkan inovasi produk agar tetap diminati oleh konsumen.
7. **Regulasi dan Sertifikasi:** Adanya regulasi dan persyaratan sertifikasi untuk produk makanan juga menjadi tantangan tersendiri. Para pelaku usaha harus memastikan bahwa produk mereka memenuhi standar keamanan pangan dan persyaratan sertifikasi yang berlaku untuk dapat masuk dan bertahan di pasar.
8. **Keterbatasan Modal:** Modal usaha yang terbatas seringkali menjadi hambatan dalam pengembangan usaha, termasuk untuk investasi dalam peralatan produksi, pengemasan, promosi, dan pengembangan produk.
9. **Kesadaran Konsumen akan Kesehatan:** Meningkatnya kesadaran konsumen akan kesehatan juga menjadi tantangan tersendiri. Konsumen lebih memilih produk yang dianggap sehat dan alami, sehingga pelaku usaha harus memastikan bahwa produk mereka tidak hanya enak, tetapi juga sehat.
10. **Ketergantungan pada Musim Panen:** Sebagai produk olahan dari bahan baku alami, ketergantungan pada musim panen juga menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan. Pasokan bahan baku yang tidak stabil dapat mempengaruhi ketersediaan produk dan harga jual di pasar.

Melalui pemahaman mendalam tentang tantangan-tantangan ini, pelaku usaha dapat mengembangkan strategi yang tepat untuk mengatasi setiap kendala yang mungkin timbul dalam pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy.

### **Strategi Pengembangan Usaha Cemilan Akar Pinang Crispy**

1. **Pelatihan Keterampilan:** Salah satu strategi utama dalam pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy adalah memberikan pelatihan keterampilan kepada para pengusaha lokal maupun petani akar pinang. Pelatihan ini mencakup teknik pengolahan, kualitas bahan baku, hingga teknik pengemasan yang baik dan benar. Dengan meningkatkan keterampilan ini, para pelaku usaha akan dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan menarik.
2. **Diversifikasi Produk:** Strategi lainnya adalah dengan melakukan diversifikasi produk, baik dari segi rasa maupun kemasan. Pengembangan varian rasa yang menarik seperti original, pedas, manis, atau rasa lainnya dapat menjangkau lebih banyak konsumen. Selain itu, penggunaan kemasan yang menarik dan praktis juga dapat meningkatkan daya tarik produk di pasaran.
3. **Peningkatan Kualitas Bahan Baku:** Penting untuk memastikan pasokan bahan baku yang berkualitas dan konsisten. Ini dapat dilakukan dengan memperbaiki teknik penanaman dan pengolahan akar pinang serta memperhatikan aspek-aspek agroteknologi yang mendukung kualitas bahan baku yang lebih baik.
4. **Penggunaan Teknologi yang Tepat:** Pemanfaatan teknologi dalam proses produksi dan pengemasan juga merupakan strategi yang penting. Penggunaan mesin-mesin pengolahan yang modern dan efisien dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas produk. Selain itu, teknologi pengemasan yang tepat juga dapat memperpanjang umur simpan produk.
5. **Pemasaran yang Efektif:** Strategi pemasaran yang efektif sangat penting untuk meningkatkan penjualan. Ini dapat dilakukan melalui promosi secara online maupun offline, kerja sama dengan toko atau restoran lokal, serta partisipasi dalam event atau pameran yang relevan.
6. **Mengembangkan Jaringan Distribusi:** Memperluas jaringan distribusi merupakan langkah penting untuk meningkatkan akses pasar. Kerjasama dengan pedagang lokal, toko modern, atau bahkan ekspor ke luar daerah merupakan strategi yang dapat dilakukan untuk menjangkau lebih banyak konsumen.
7. **Mengutamakan Kualitas dan Keamanan Produk:** Fokus pada kualitas dan keamanan produk harus menjadi prioritas utama. Produk yang berkualitas dan aman akan menciptakan kepercayaan konsumen dan membangun reputasi yang baik bagi usaha.

8. Kolaborasi dengan Pihak Terkait: Kolaborasi dengan pihak terkait seperti pemerintah daerah, lembaga riset, atau asosiasi pengusaha juga dapat menjadi strategi yang efektif. Dengan bekerja sama, para pelaku usaha dapat memperoleh dukungan dalam hal permodalan, promosi, atau pengembangan kebijakan yang mendukung.
9. Menyesuaikan dengan Tren Pasar: Memantau dan menyesuaikan produk dengan tren pasar merupakan strategi yang penting. Misalnya, mengikuti tren makanan sehat dengan menawarkan varian produk yang lebih sehat dan alami.
10. Inovasi Berkelanjutan: Terus melakukan inovasi dalam produk dan proses produksi adalah kunci keberhasilan jangka panjang. Pelaku usaha harus terus melakukan riset dan pengembangan untuk menemukan cara-cara baru dalam menghasilkan produk yang lebih baik dan lebih menarik bagi konsumen.

Dengan menerapkan strategi-strategi ini secara komprehensif, diharapkan pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy di Desa Kota Raden dapat menjadi lebih berhasil dan berkelanjutan.



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan

## SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Pengembangan Usaha Pengelohan Cemilan Akar Pinang Crispy di Desa Kota Raden, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara" menunjukkan bahwa tujuan untuk meningkatkan potensi ekonomi masyarakat Desa Kota Raden melalui pengembangan usaha pengelohan cemilan akar pinang crispy telah berhasil dicapai. Identifikasi potensi dan kebutuhan dilakukan melalui survei lapangan dan wawancara dengan stakeholder lokal, yang mengungkapkan potensi besar desa ini dalam usaha cemilan akar pinang crispy meskipun masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan serta akses pasar yang terbatas.

Strategi pengembangan usaha dirumuskan berdasarkan tinjauan pustaka dan meliputi pelatihan keterampilan, diversifikasi produk, peningkatan kualitas bahan baku, pemasaran yang efektif, dan pengembangan jaringan distribusi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan partisipatif, termasuk pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan promosi produk yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat Desa Kota Raden. Melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat Desa Kota Raden.

## Implikasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki implikasi yang penting, antara lain:

1. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Dengan meningkatnya keterampilan dalam pengolahan akar pinang menjadi cemilan crispy, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Kota Raden.
2. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy dapat menjadi salah satu upaya dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian.

Pengembangan Potensi Alam Lokal: Melalui pengolahan akar pinang menjadi cemilan crispy, potensi alam yang ada di Desa Kota Raden dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

## SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan ini, beberapa saran untuk pengembangan usaha di masa depan adalah:

1. Penguatan Pelatihan dan Pendampingan: Perlu dilakukan penguatan terhadap pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha secara berkelanjutan agar pengusaha lokal dapat terus mengembangkan usaha mereka.
2. Diversifikasi Produk dan Pemasaran: Terus melakukan diversifikasi produk dan meningkatkan strategi pemasaran agar produk cemilan akar pinang crispy dapat tetap menarik minat konsumen.

Kolaborasi yang Lebih Luas: Melakukan kolaborasi yang lebih luas dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga riset, dan asosiasi pengusaha, untuk mendukung pengembangan usaha cemilan akar pinang crispy secara lebih besar dan berkelanjutan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan judul "Pengembangan Usaha Pengolahan Cemilan Akar Pinang Crispy Di Desa Kota Raden, Kec. Amuntai Tengah, Kab. Hulu Sungai Utara" Tujuan pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memenuhi persyaratan dalam Tridarma Perguruan Tinggi Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai.

Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada:

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP, CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM);
4. Keluarga dan teman saya yang telah memberikan dukungan;
5. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai dan teman-teman yang mendukung.

Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, M. (2018). Inovasi Produk UMKM di Era Digital. *Jurnal Ekonomi Kreatif*, 5(2), 123-135.
- Budi, T. (2019). *Strategi Pemasaran Digital untuk UMKM*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Fitriana, R., & Handayani, S. (2020). Peran Media Sosial dalam Pemasaran UMKM. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 8(1), 45-56.
- Hasibuan, A. (2021). *Teknologi Informasi untuk Pengembangan UMKM*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kusumo, F. & Santosa, A., 2018. Strategi Pengembangan Usaha Mikro di Desa Wisata Karetan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, pp. 19(2), 115-126.
- Mulyani, E. (2017). Pengembangan Produk UMKM Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 6(3), 67-79
- Purwanto, B., 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyadi, A., 2020. Pendekatan Partisipatif dalam Pengembangan Usaha Mikro di Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 4(2), 67-78..
- Suryanto, A. & Hadi, S., 2022. Pengembangan Usaha Makanan Ringan Berbahan Baku Akar Pinang di Desa Tegalrejo, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Wilayah*, pp. 2(1), 25-34..